KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Hadiri Pertemuan Tahunan Forum Parlemen Asia-Pasific: Puteri Bicara Komitmen Menjaga Perdamaian
Tanggal : Kamis, 11 November 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Hadiri Pertemuan Tahunan Forum Parlemen Asia-Pasific
Puteri Bicara Komitmen Menjaga Perdamaian

Puteri Anetta Komarudin

UNTUK menciptakan stabilitas, kemakmuran dan pembangunan berkelanjutan di kawasan Asia Pasifik diperlukan komitmen semua pihak. Tak terkecuali dukungan dari para anggota parlemen di Asia Pasifik.

Demikian diungkapkan Anggota Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Puteri Anetta Komarudin dalam Pertemuan Tahunan Forum Parlemen Asia Pasifik (APPF) ke-29.

Dalam pertemuan yang dilakukan secara virtual di ruang rapat BKSAP lantai 6 Gedung Nusantara III, Senin (8/11), Puteri didampingi Anggota BKSAP DPR Syahrul Aidi Maazat (PKS). Pertemuan ini resminya diselenggarakan di Republik Korea dan diikuti oleh seluruh perwakilan negara di Asia Pasifik.

Puteri menuturkan, Parlemen Indonesia percaya bahwa upaya kolektif dan niat baik itu harus diwujudkan melalui resolusi, sehingga akan berkontribusi pada langkah kita menuju perdamaian dunia.

"Rancangan resolusi DPR tentang Kepemimpinan Parlemen untuk Perdamaian dan Keamanan di Asia-Pasifik dan sekitarnya telah diakomodir bersama dengan draf dengan tema serupa dari Republik Korea dan Rusia," ungkap Puteri.

Draf resolusi Indonesia, lanjut Puteri, menekankan bahwa parlemen di kawasan harus menganggap diri mereka sebagai aktor kunci dalam memastikan perdamaian dan keamanan di negara dan kawasan masing-masing.

Politisi Fraksi Partai Golkar ini menambahkan, peran parlemen tidak hanya mencakup kekuatan konstitusional yang telah diatur, namun juga diberdayakan dengan keyakinan bersama tentang persatuan dan kerja sama antar parlemen melalui forum diplomasi.

"Berbagai isu terkait dengan Asia Pasifik, misalnya spesifik apabila kita menyebut nama negara-negara seperti Myanmar yang sedang mengalami berbagai isu di negaranya," tutur Puteri.

Sempat disinggung juga, lanjut Puteri, terkait isu Laut China Selatan walaupun belum ada diskusi mendalam karena waktu yang begitu singkat.

"Mungkin diskusi ini akan dilanjutkan lagi di hari Kamis (11/11). Tapi kami dari pihak Indonesia selalu berpikir bagaimana bisa mengamankan *interest*-nya Indonesia di dalam forum-forum seperti ini," pungkas legislator Dapil Jawa Barat VII ini. ■ KAL